

Hubungan persepsi (illness perception) penyakit dengan efikasi diri pasien penyakit jantung koroner = Correlation between illness perception and self efficacy of coronary heart disease patient

Yayan Permana Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414015&lokasi=lokal>

Abstrak

Prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia masih sangat tinggi. Efikasi diri diperlukan pasien jantung koroner untuk mendukung kemandirian dalam mengelola penyakitnya. Sedangkan persepsi akan mempengaruhi pasien dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi penyakit dengan efikasi diri pasien penyakit jantung koroner. Desain penelitian analitik Cross sectional dengan sampel 34 pasien dengan penyakit jantung koroner. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuisioner Illness Perception Questionnaire Revised dengan 14 pernyataan dan Cardiac Self Efficacy berjumlah 20 pernyataan, kemudian di analisis menggunakan Chi-square. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan persepsi penyakit dengan efikasi diri pasien penyakit jantung koroner. Hasil penelitian merekomendasikan agar ditambahkan pengkajian efikasi diri pasien di RS Pusat Pertamina.

.....

The prevalence of coronary heart disease in Indonesia is still high. Self-efficacy was required for patients with coronary heart disease to managing the disease independently. Perceptions influences patients in making decisions. The purpose of this research was to identify correlation between illness perception and Self-efficacy of coronary heart disease Patient. This study was a cross-sectional analytic with 34 respondents coronary heart disease. This study used 14 item Illness Perception Questionnaire Revised and 20 item Cardiac Self-Efficacy, statistical analysis used Chi-Square. There are not correlation between illness perception and self-efficacy of coronary heart disease patient. It was recommend to add assessment Self-Efficacy at Pusat Pertamina Hospital.